

Inovasi Pendidikan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Menumbuhkan Karakter siswa

Seli Damayanti¹, Mega Febriani Sya²

¹Universitas Djuanda, selidamayanti27@gmail.com

²Universitas Djuanda, megafebrianisya@unida.ac.id

ABSTRAK

Inovasi pendidikan dalam pembelajaran telah memberikan warna baru bagi instansi dunia pendidikan, hal ini dikarenakan sudah banyak sekali bentuk inovasi yang sudah dilakukan oleh sekolah sebagai bentuk perubahan untuk dapat meningkatkan inovasi dalam pendidikan menjadi maju dan berkembang. Inovasi dalam pembelajaran tentunya tidak lepas dari peranan tenaga pendidik seperti kepala sekolah, guru, dan staff pendidik lainnya. Maka peranan tenaga pendidik dalam meningkatkan inovasi pendidikan menjadi lebih berkembang diperlukan semangat serta rasa ingin maju dan berkembang. Inovasi dalam pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar dapat meningkatkan karakter pada diri siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler ini secara tidak langsung dapat melihat bagaimana berkembang karakter siswa melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat pada ekstrakurikuler. Namun tentunya setiap kegiatan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan karakter siswa serta minat bakat siswa selalu saja ada kendala yang harus dihadapi salah satunya adalah keterbatasan sarana prasarana dan kurangnya waktu untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifnya inovasi pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter pada siswa di SDN Puspanegara 06. Jenis penelitian ini adalah studi literatur dengan pendekatan Kualitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan dokumen, wawancara, observasi dan referensi yang relevan seperti buku, jurnal, artikel dan lainnya. Partisipan penelitian ini yaitu guru kelas 5 dan kepala sekolah SDN Puspanegara 06. Kegiatan inovasi yang telah diterapkan disekolah untuk meningkatkan karakter siswa adalah ekstrakurikuler pramuka, dengung dan tahfiz.

Kata Kunci: Inovasi pendidikan, Pendidikan karakter, Kegiatan Ekstrakurikuler

PENDAHULUAN

Inovasi pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa tentunya bisa melalui kegiatan apa saja salah satunya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam inovasi berbasis kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan karakter yang positif pada siswa. Seperti kegiatan ekstrakurikuler

pramuka siswa diajarkan bagaimana cara nya untuk menghargai dan menghormati, bersikap sopan dan satun, dapat bertanggung jawab, serta dapat meningkatkan kebersamaan dalam persaudaraan. Dalam menumbuhkan setiap karakter siswa tentunya berbeda-beda, maka dari itu sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler ini agar siswa dapat memilih sendiri kegiatan apa yang sekiranya disukai oleh siswa sehingga, siswa tidak merasa terbebani dengan pilihannya. Karena pada dasarnya semua kegiatan esktrakurikuler ini mampu menumbuhkan karakter siswa sejak masih disekolah dasar. Salah satu upaya untuk menumbuhkan nilai karakters siswa agar menjadi mandiri selain mengintergrasikan melalui proses kegiatan pembelajaran meliankan bisa dengan melalui kegiatan esktrakurikuler. Salah satu nya kegiatan yang ada di SDN Puspanegara 06 adalah kepramukaan sebab kegiatan pramukasejalan dengan tujuan pendidikan karakter. Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh sekolah adalah dengan memaksimalkan kegiatan-kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar seperti halnya dengan merutinkan latihan pramuka di hari sabtu (Larasati, 2017). Hal ini tentunya mendukung siswa dalam menumbuhkan karakter siswa seperti karakter mandiri.

Inovasi pendidikan dalam pembelajaran melalui kegiatan esktrakurikuler merupakan sebuah hal yang mungkin sudah tidak asing lagi, namun hal ini merupakan sebuah tujuan dari perubahan yang suka sekolah lakukan untuk mendukung kemajuan inovasi di dunia pendidikan dan tentunya dapat menambah hal-hal baru atau ide-ide yang bisa dikembangkan dikemuadian jaman sebagai pendorong kemajuan untuk pendidikan. Dari kegiatan esktarkurikuler di sekolah ini sudah mampu menumbukan karakter siswa menjadi lebih berkembang dan siswa juga sudah mulai memahami makna arti dari karakter itu. Kegiatan esktrakurikuler secara umum dijadikan sebagai tempat untuk siswa yang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas siswa yang mampu dijadikan sebagai sarana untuk mendeteksi talenta siswa dan dirancang secara sistematis sehingga dapat melahirkan dan membina

potensi-potensi yang dimiliki siswa serta secara ajang pembinaan karakter siswa dalam pendekatan berbagai kegiatan (Arifudin, 2022). Salah satu tujuan dari pendidikan Indonesia adalah membangun karakter, hal ini sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 "Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana sebagai upaya mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar yang secara aktif mengembangkan potensi diripeserta didik agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian dalam pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Maka dari itu pendidikan karakter perlu dikembangkan sejak dini dan perlu dibina serta terus ditingkatkan baik melalui pendidikan secara formal maupun non formal (Hamdani, Nurhafsa, & Silvia, 2022). Pendidikan dalam arti yang luas pada konteks ini sangat berperan sentral dalam pembangunan karakter (Dongoran, 2014). Maka dari itu pendidikan dengan adanya kegiatan yang bermanfaat seperti adanya ekstrakurikuler di sekolah merupakan sebuah harapan dapat mengembangkan kualitas setiap siswa dan terpenting mampu menumbuhkan pendidikan karakter pada siswa.

Dalam dunia pendidikan tentunya tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi, maka dari itu setiap hal yang dapat meningkatkan hal-hal positif untuk dunia pendidikan perlu didukung, sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, serta meningkatkan dan menumbuhkan karakter siswa. Perkembangan dalam bidang pendidikan sangat erat dengan istilah inovasi. Inovasi dalam sudut pandang pendidikan merupakan sebuah kewajiban bagi semua pelaku pendidikan. Terlebih lagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tumbuh dengan cepat sehingga berdampak pada pendidikan (Prasrihamni, Marini, Surmilasari, & Nafiah, 2022). Untuk menarik minat siswa Sekolah Dasar (SD) untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka dibutuhkan strategi dan inovasi manajemen dengan menonjolkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kesenian, olahraga, dan keagamaan dengan tetap mengedepankan mutu kegiatan

pembelajaran di kelas (Nanti, 2015). Pendidikan karakter diarahkan diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu, seperti rasa hormat, bertanggung jawab, jujur, peduli, dan adil serta membantu siswa untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai –nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri (Sudrajat, 2011). Pendidikan karakter perlu dikembangkan intensitas dan kualitasnya pada semua jalur dan jenjang pendidikan, melalui pengintegrasian ke dalam seluruh mata pelajaran di sekolah (Sadia, 2013). Organisasi pendidikan merupakan sistem yang bergerak dan berperan dalam merumuskan tujuan pendewasaan manusia sebagai makhluk sosial agar mampu berinteraksi dengan lingkungan. Dengan pendewasaan, setiap orang dapat menyikapi masalahnya dengan baik. Suatu hal yang tidak boleh dilupakan adalah bahwa kualitas yang melekat pada suatu produk sekolah sangatlah terikat dengan kualitas proses yang berlangsung di sekolah tersebut (Hasibuan, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Instrumen dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di SDN Puspanegara 06 yang beralamat di Karang Asem Barat, Kec. Citeureup, Kab. Bogor 16810. Dengan narasumber kepala sekolah dan guru kelas. Waktu penelitian dilaksanakan observasi lapangan dilakukan pada tanggal 10 November 2023 pada hari jumat. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu (1) Wawancara, (2) Observasi, (3) Dokumentasi. Serta dalam penelitian kualitatif ini menggunakan berbagai sumber yang relevan seperti buku, jurnal, artikel, dan lainnya. Penelitian yang meliputi data deskriptif (Yusuf, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian inovasi pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan karakter siswa, diketahui bahwa dasarnya dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menumbuhkan karakter dalam diri siswa selagi itu juga dapat meningkatkan arah minat dan bakat siswa. Pendidikan berbasis karakter ini menjadikan siswa mampu mengenali dirinya, selain itu dapat mengembangkan nilai-nilai sosial dan moral pada setiap siswa, dalam pendidikan berbasis karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler juga mampu memberikan siswa relasi dalam sebuah lingkup masyarakat.

Pada dasarnya inovasi pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini mampu memberikan dampak yang positif bagi siswa dan tentunya bagi sekolah, beberapa kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter pada siswa SDN Puspanegara 06. Selain itu ada acara bagaimana menumbuhkan karakter siswa dapat melalui kegiatan literasi, karena membaca merupakan hal yang penting di era saat ini dengan membaca dapat memberikan manfaat untuk siswa serta menambah wawasan (Oktaviani, Suja'i, Suherman, & Sya, 2023). Maka dari itu setelah melakukan observasi ke SDN Puspanegara 06 dan melihat kegiatan ekstrakurikuler. Setiap hari jumat pagi SDN Puspanegara selalu melakukan kegiatan sholat duha bersama-sama yang dilakukan oleh bersama siswa dan para guru juga tenaga pendidik SDN Puspanegara 06, dalam hal ini juga menumbuhkan kebiasaan yang baik dan menumbuhkan karakter positif pada siswa. Selain itu di SDN Puspanegara 06 memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka, dengung, dan tahfidz dari ketiga kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan salah satu upaya yang telah dilakukan sekolah untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat. Pendidikan karakter merupakan strategi pendidikan yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan saja, namun juga dimaksudkan untuk membentuk karakter, mengembangkan karakter bangsa, dan akhlak mulia (Iswantiningtyas & Wulansari, 2018). Selain kegiatan ekstrakurikuler yang mampu menumbuhkan karakter siswa, dalam kegiatan literasi pun sama pentingnya maka dari diadakan nya kegiatan literasi itu agar siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca. Pemahaman membaca juga memerlukan berbagai keterampilan membaca seperti pengenalan kata dan kelancaran (Zainal, Risnawaty, Isyaku, Bai, & Sya, 2022).

Dari hasil wawancara dengan guru kelas bapak Odang, beliau juga merupakan Pembina dari kegiatan esktrakurikuler khusus penggalang menerangkan bahawa dalam kegiatan ekstrakurikuler ini siswa menjadi lebih aktif, selian itu dari ekstrakurikuler ini siswa mampu bersikap mandiri tanpa harus menngandalkan guru, dengan adanya kegiatan pramuka disekolah membuat siswa menjadi kerpibadian yang sopan, mandiri, bertanggung jawab dan tentunya sikap sosial dan moral siswa terus berkembang melalui kegiatan pramuka. Lalu beliau juga menjelaskan bahawa di SDN Puspanegara ini sudah dengan lama melakukan kegiatan ekstrakurikuler namun untuk yang lebih serius nya baru baru ini, tetapi walau begitu antusias dari siswa sangat luar biasa, beliau juga selain menjadi kakak Pembina untuk golongan penggalang, pak Odang juga yang memegang ekstrakurikuler tahfidz yang mana dalam kegiatan keagamaan ini tentunya dapat mengembangkan karakter dan moral agama siswa, meningkatkan pemahaman tentang agama, melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Selain itu juga hasil wawancara bersama kepala sekolah SDN Puspanegara 06 yaitu ibu Endang, beliau menjelaskan ketiga macam ekstrakurikuler yang ada yaitu pramuka, tahfidz dan degung. Ketiga ekstrakurikuler ini masing masing dapat membentuk karakter setiap siswa dalam ekstrakurikuler dengung melatiha kemampuan kesenina siswa sehingga dalam penerapan kehidupan nya siswa memiliki karakter dengan jiwa kebudayaan yang tinggi, dimana siswa mampu melestarikan kebudayaan dan kesenian di Indonesia. Tentunya setiap kegiatan ekstrakurikuler ini selalu saja ada kendala yang harus dihadapi oleh sekolah dan para pendidik salah satu kendala yang sering terjadi adalah sarana dan prasarana lalu juga alokasi waktu yang terkadang kurang sesuai dengan jadwal siswa dan pelatih ekstrakurikuler.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahawa kegiatan ekstrakurikuler mampu menumbuhkan dan meningkatkan karakter siswa, melalui inovasi pendidikan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menjadi upaya setiap sekolah untuk melakukan kegiatan yang positif dan mampu menerapkan nya kepada siswa. Pada dasarnya karakter atau pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar ini merupakan salah satu cara untuk untuk mengetahui seberapa besar peranan inovasi pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. Melalui kegiatan esktrakurikuler siswa mampu mengembengkan karakter dan jiwa sosial nya seperti

jujur, adil, bertanggung jawab, dan sopan satun. Kegiatan ektrakurikuler yang sudah dilakukan SDN Puspanegara 06 ini sudah sangat membantu dan membentuk karakter siswa.

REFERENSI

- Arifudin, O. (2022, Maret). Optimalisasi Kegiatan Ektrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
doi:<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Dongoran, F. (2014, April). Paradigma Membangun Generasi Emas 2025 Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *JURNAL TABULRASA PPS UNIMED*, 11(1), 61-76.
- Hamdani, A. D., Nurhafsa, N., & Silvia, S. (2022, Juli). Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas. *Jurnal Pendidikan Guru (JPG)*, 3(3), 170-178.
- Hasibuan, A. F. (2019). Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Ektrakurikuler Di SMP Muhammadiyah 1 Medan. *Skripsi*, 1-87. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8188>
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICERS*, 1(3), 197-204.
- Larasati, E. D. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri Siswa Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *Journal Student*, 6(5), 381-388.
- Nanti, S. (2015). Inovasi Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(1), 21-25.
- Oktaviani, Suja,i, Suherman, & Sya. (2023, Januari). Upaya Peningkatan Minat Baca di SDN Cibalong 02 dengan Program Pojok Baca. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 73-80. doi:10.30997/ejpm.v4i1.6623
- Prasrihamni, M., Marini, A., Surmilasari, N., & Nafiah, M. (2022, April). Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 82-88. doi:<https://doi.org/10.26618/jrpd.v5i.7540>
- Sadia, W. (2013). Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 209-220. doi:<http://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v2i2.2165>
- Sudrajat, A. (2011, Oktober). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 47-58. doi:<https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.

(Suwito, & I. Fahmi, Eds.) Jakarta: Kencana.

Zainal, A. G., Risnawaty, Isyaku, H., Bai, & Sya, M. F. (2022). The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Stories at Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension. *Internasional Journal of Society, Culture & Language*, 10(1), 143-152.

doi:<http://dx.doi.org/10.22034/ijscsl.2021.247370>